

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai *Peran Istri sebagai Tenaga Kerja Wanita (TKW) pada Masyarakat Desa Eretan Kulon Kecamatan Kandanghaur Kabupaten Indramayu Ditinjau dari Perspektif Maqashid Syari'ah*, dapat dirumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- 1. Peran dan kedudukan istri dalam keluarga di Desa Eretan Kulon** menunjukkan adanya perubahan yang cukup nyata ketika istri bekerja sebagai Tenaga Kerja Wanita (TKW). Dalam situasi tersebut, istri tidak hanya menjalankan fungsi domestik seperti mengurus rumah tangga dan mendidik anak, tetapi juga mengambil peran sebagai penopang ekonomi keluarga. Keputusan istri untuk bekerja di luar negeri sering kali berdampak pada perubahan pola pembagian tugas dalam rumah tangga, di mana sebagian tanggung jawab domestik dialihkan kepada suami atau anggota keluarga lainnya. Kondisi ini memperlihatkan adanya transformasi peran dalam struktur keluarga yang dipengaruhi oleh tuntutan ekonomi serta kebutuhan hidup yang semakin meningkat.
- 2. Faktor-faktor yang mendorong perempuan di Desa Eretan Kulon** menjadi Tenaga Kerja Wanita (TKW) pada umumnya berkaitan erat dengan kondisi ekonomi keluarga yang belum memadai. Pendapatan suami yang relatif rendah, meningkatnya kebutuhan hidup, serta harapan untuk memperbaiki taraf kesejahteraan keluarga menjadi alasan utama bagi para perempuan untuk bekerja di luar negeri. Selain itu, faktor lingkungan sosial juga turut memberikan pengaruh, terutama melalui contoh keberhasilan ekonomi yang diperoleh oleh mantan TKW sehingga memotivasi perempuan lain untuk mengikuti langkah yang sama.
- 3. Dalam perspektif Maqashid Syari'ah**, fenomena istri yang bekerja sebagai Tenaga Kerja Wanita (TKW) dapat dipahami sebagai upaya untuk mewujudkan kemaslahatan keluarga, khususnya dalam aspek *hifz al-mal* (perlindungan terhadap harta) melalui peningkatan kondisi ekonomi rumah tangga. Meskipun demikian, fenomena ini juga memiliki potensi

dampak terhadap tujuan syariat lainnya, seperti *hifz al-nasl* (perlindungan terhadap keturunan) yang dapat terpengaruh akibat berkurangnya intensitas pengasuhan langsung kepada anak, serta *hifz al-'ird* (perlindungan terhadap kehormatan) yang berkaitan dengan kemungkinan kerentanan perempuan ketika bekerja di lingkungan luar negeri. Oleh karena itu, keputusan untuk bekerja sebagai TKW perlu dipertimbangkan secara bijaksana agar kemaslahatan yang diperoleh dapat lebih besar dibandingkan dengan risiko yang mungkin timbul terhadap stabilitas dan keharmonisan keluarga.

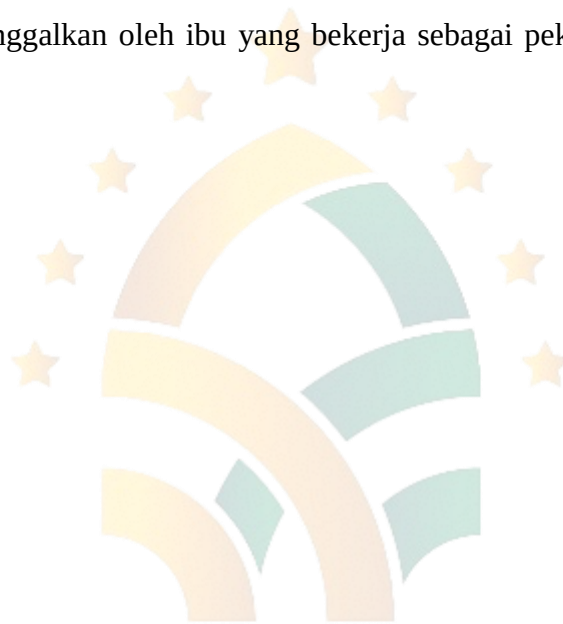
B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian yang telah dilakukan, penulis menyampaikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. **Bagi keluarga**, khususnya suami dan istri, diharapkan dapat mempertimbangkan secara cermat keputusan untuk bekerja ke luar negeri sebagai Tenaga Kerja Wanita (TKW). Komunikasi yang terbuka dan kesepakatan bersama antara suami dan istri menjadi hal yang sangat penting agar keputusan tersebut diambil dengan mempertimbangkan berbagai dampak yang mungkin timbul, terutama terhadap perkembangan anak dan keharmonisan keluarga.
2. **Bagi masyarakat serta tokoh agama**, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih luas mengenai nilai-nilai keluarga dalam Islam, khususnya terkait pentingnya menjaga keseimbangan antara kebutuhan ekonomi dan tanggung jawab keluarga. Pendekatan keagamaan yang berlandaskan pada prinsip *Maqashid Syari'ah* dapat menjadi kerangka yang relevan dalam memahami dan menyikapi fenomena sosial seperti migrasi kerja perempuan.
3. **Bagi pemerintah dan lembaga terkait**, terutama yang menangani penempatan tenaga kerja migran, diharapkan dapat meningkatkan sistem perlindungan serta pembinaan bagi calon Tenaga Kerja Wanita (TKW). Upaya tersebut dapat dilakukan melalui penyediaan pelatihan keterampilan, edukasi mengenai hukum ketenagakerjaan, serta

pembekalan mental dan spiritual agar para pekerja migran memiliki kesiapan yang lebih baik dalam menjalankan pekerjaan di luar negeri tanpa mengabaikan nilai-nilai keluarga.

4. **Bagi peneliti selanjutnya**, diharapkan dapat mengembangkan kajian yang lebih luas mengenai fenomena Tenaga Kerja Wanita (TKW) dari berbagai sudut pandang, baik dalam perspektif hukum Islam, sosiologi, maupun psikologi keluarga. Penelitian lanjutan juga dapat difokuskan pada dampak jangka panjang terhadap perkembangan anak serta ketahanan keluarga yang ditinggalkan oleh ibu yang bekerja sebagai pekerja migran di luar negeri.



UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON